

ABSTRAK

Hipertensi dan jantung koroner merupakan penyakit dengan angka kematian tertinggi di Indonesia. Kedua penyakit ini memiliki hubungan yang erat dan diduga disebabkan oleh faktor-faktor yang sama. Pada penelitian ini akan dianalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi dan jantung koroner secara bersama di Kota Padang. Analisis dilakukan dengan analisis regresi logistik birespon. Data yang digunakan adalah data Risesdas Provinsi Sumatera Barat tahun 2013. Penelitian ini menggunakan 7 variabel prediktor, yaitu usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh (IMT), kebiasaan merokok, aktifitas fisik, konsumsi buah, dan konsumsi sayur. Analisis regresi logistik birespon dilakukan dengan pengujian signifikansi parameter secara parsial dan serentak. Hasil dari pengujian signifikansi parameter menunjukkan bahwa dari ketujuh variabel prediktor, hanya variabel usia yang berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian hipertensi dan jantung koroner di Kota Padang.

Kata Kunci : hipertensi, jantung koroner, regresi logistik birespon.